

BAB III METODA PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menuturkan dan menafsirkan data yang ada. Penelitian deskriptif memberikan gambaran yang jelas tentang situasi-situasi sosial (fenomenologis). Penelitian deskriptif mempunyai upaya-upaya untuk mendeskripsikan, mencatat, analisis dan mengintepretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada. Lebih spesifik lagi penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk pendokumentasian sebuah proses sebab akibat atau mekanisme yang terjadi akibat adanya sirkulasi dan perabot dengan aktivitas pengunjung pada ruang dalam restoran.

Jadi dalam penelitian ini akan diamati mengenai interior ruang makan utama restoran cepat saji secara keseluruhan dan khususnya sirkulasi dan perabot. Selain itu dilakukan pengamatan terhadap pola aktivitas pengunjung pada restoran cepat saji, kemudian dianalisis secara cermat untuk memperoleh gambaran secara fakta dan akurat mengenai keterkaitannya.

Teknik pengolahan dan analisis data pada penelitian ini berdasarkan pada pola berpikir induktif. Penelitian untuk membangun teori (induktif) dimulai dengan menghimpun teori, selanjutnya mengajukan pertanyaan penelitian dan membentuk unit analisis. Unit analisis diperoleh dari unit amatan secara umum dan berdasarkan informasi-informasi. Selanjutnya pada kesimpulan, teori yang telah disebutkan akan ditarik kembali (diuji) dengan hasil pengolahan dan analisis data serta penafsiran hasil analisis data.

Pada penelitian ini, setiap data yang diperoleh akan dikelompokkan kemudian diamati dan dianalisis secara cermat menurut kepentingannya masing-masing. Misalnya dimensi perabot dan sirkulasi yang ada di lapangan dibandingkan dengan data literatur dimensi perabot dan sirkulasi. Kemudian dari setiap data yang diamati, akan dibandingkan dengan data-data lain agar diketahui hubungan/pengaruh yang terjadi. Misalnya hasil analisis perbandingan dimensi perabot dan sirkulasi yang ada di lapangan dengan literatur, akan dibandingkan dengan analisis pola sirkulasi manusia yang ada.

3.2. Definisi Operasional

“Hubungan Desain Interior Dengan Pola Aktivitas Pengunjung Restoran Cepat Saji di Kota Malang (Studi Kasus : Kentucky Fried Chicken)”. Adapun pengertian dari kata kunci judul skripsi diatas adalah sebagai berikut:

- a. Hubungan : relasi timbal balik antara perwujudan desain dengan pola aktivitas pengunjung restoran cepat saji.
- b. Desain : rancangan desain yang diterapkan ke dalam suatu perwujudan nyata.
- c. Interior : segala sesuatu yang membentuk dan mengisi bagian dalam bangunan, seperti elemen pembentuk ruang (lantai, dinding, atap) dan unsur-unsur pendukung lain (perabot, sirkulasi, warna, pencahayaan, penghawaan, dll).
- d. Pola aktivitas pengunjung : tahapan kegiatan pengunjung restoran cepat saji yang dapat diamati dari luar, mulai dari pengunjung tersebut memasuki ruang makan hingga keluar, sehingga dapat diketahui fasilitas dalam restoran yang digunakan dan total waktu yang dihabiskan oleh pengunjung tersebut.
- e. Restoran cepat saji : restoran yang menyajikan makanan serba praktis dan cepat dengan cara pemesanan makanan melalui *counter* yang dekat dengan dapur sehingga meminimalkan pelayanan dan mampu berproduktivitas dengan cepat. Restoran cepat saji bertujuan untuk menarik pelanggan dalam jumlah besar dengan pergantian pelanggan yang cepat.

Jadi, pengertian dari judul skripsi diatas adalah relasi timbal balik antara perwujudan desain bagian dalam bangunan dengan tahapan kegiatan pengunjung restoran yang menyediakan makanan serba praktis dan cepat dengan pelayanan minimal yaitu ± 10 menit.

3.3. Waktu Penelitian

1. Pengambilan data dan penelitian dilakukan pada bulan April - Mei tahun 2010.
2. Pelaksanaan observasi penelitian dilaksanakan dalam dua tahapan yang dapat dijelaskan dalam tabel berikut :

Tabel 3.1. Pelaksanaan Penelitian

Tahap Penelitian	Jenis Kegiatan	Tujuan
Observasi awal (<i>grand</i>)	pengamatan dan dokumentasi interior	memperoleh data, gambar/foto, dan video sesuai dengan kondisi eksisting masing-masing outlet KFC.

touring)	sketsa denah	mendapatkan pola penataan sirkulasi dan perabot pada interior masing-masing outlet KFC.
	pengukuran dimensi	mendapatkan ukuran data yang diperlukan agar sesuai dengan kondisi eksisting masing-masing outlet KFC.
	wawancara	mendapatkan informasi dari pihak pengelola masing-masing outlet KFC secara umum.
Observasi lanjutan	pengamatan dan dokumentasi pola perilaku pengunjung	<ul style="list-style-type: none"> - memperoleh data, gambar/foto, dan video pola perilaku pengunjung masing-masing outlet KFC. - melakukan pemetaan perilaku pengunjung dengan teknik <i>place-centered mapping</i>.

3. Pelaksanaan observasi penelitian ini dilakukan pada saat jam buka restoran KFC dengan pihak pengelola dan pengunjung restoran yang telah melakukan aktivitas pada jam operasional restoran. Perbedaan jam buka pada outlet KFC berdasarkan informasi yang diperoleh yaitu :

- KFC Kawi : 24 Jam
- KFC Mitra II : 10.00 – 22.00
- KFC Matos : 10.00 – 22.00
- KFC MOG : 10.00 – 22.00

Waktu dalam pelaksanaan observasi tidak terikat, karena rata-rata jumlah pengunjung restoran cepat saji yang besar dan konsisten, dengan jumlah pelanggan tertinggi saat makan siang. Pada saat akhir pekan (*weekend*) dan hari libur mengalami peningkatan jumlah pengunjung. Jumlah orang yang diamati yaitu 52 orang dalam 4 lokasi outlet KFC dengan perincian sebagai berikut :

Minggu ke	Laki-laki	Perempuan	Balita
Minggu 1	3 orang	7 orang	1 orang
Minggu 2	4 orang	8 orang	1 orang
Minggu 3	3 orang	10 orang	-
Minggu 4	5 orang	10 orang	-
Total orang yang diamati			52 orang

3.4. Metode Pengumpulan Data

Tahapan pengumpulan data pada penelitian ini diperoleh dari pengamatan langsung pada tiap lokasi outlet KFC yang diamati dan data yang diperoleh dari pustaka. Perolehan data secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Observasi/survey lapangan

Didalam pengertian psikologi, observasi atau disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera (Arikunto, 2006). Dalam penelitian ini observasi dilakukan dalam dua tahap yaitu :

- Tahap observasi awal (*grand touring*)

Tahap observasi awal ini peneliti melakukan pengamatan, pencatatan dan pengukuran pada unit analisis yaitu sirkulasi dan perabot pengisi ruang makan pada masing-masing outlet KFC untuk mengetahui kondisi eksisting dan dimensi data yang dibutuhkan secara lebih terperinci. Selanjutnya, peneliti juga melakukan sketsa denah terhadap masing-masing outlet KFC mengenai pola penataan sirkulasi dan perabot pada ruang makan.

- Tahap observasi lanjutan

Tahap observasi lanjutan, peneliti melakukan pengamatan terhadap pola aktivitas pengunjung restoran cepat saji dengan menggunakan teknik *place-centered map* dan *person-centered map* yaitu dengan menggunakan sketsa denah dasar yang telah dibuat sebelumnya, lalu mencatat berbagai perilaku pengunjung yang terjadi dan fasilitas yang digunakan hingga waktu yang dihabiskan oleh kelompok pengunjung itu sendiri. Pencatatan berbagai perilaku tersebut dengan menggunakan simbol atau tanda sketsa pada setiap perilaku.

2. Observasi partisipatif

Observasi ini dilakukan untuk mengamati perilaku pengunjung sehingga dapat dilihat indikator-indikator pada unit analisis, dan dapat diketahui hubungan penerapan penataan perabot dan sirkulasi dengan pola perilaku pengunjung pada ruang makan restoran cepat saji.

3. Dokumentasi

Mengumpulkan dokumentasi foto dan melakukan sketsa gambar lay-out tiap outlet KFC yang dianggap perlu guna mendapatkan kondisi eksisting atau realitas pada objek penelitian. Foto-foto yang diambil berupa foto-foto segala sesuatu yang berhubungan dengan interior, khususnya jenis dan tata perabot serta sirkulasi masing-masing outlet restoran cepat saji KFC.

4. Data dari perpustakaan

Data dari perpustakaan yang diperoleh berupa buku-buku teks yang berkaitan dengan pola-pola analisis yang akan diteliti. Buku teks yang didapat pada penelitian

ini adalah data-data kajian tentang konsep desain interior, kajian tentang restoran cepat saji, kajian tentang perilaku dan kajian lain yang berhubungan dengan penelitian. Selain buku teks, juga diperoleh data serupa penelitian ilmiah berkaitan dengan interior restoran jepang dan interior restoran cepat saji. Selanjutnya, untuk mendukung teori dari buku teks dan penelitian ilmiah serupa tersebut juga diperoleh teori-teori dari jurnal-jurnal ilmiah yang berkaitan dengan penelitian.

5. Data dari internet

Data yang diperoleh dari internet berupa bahan bacaan yang mendukung fenomena yang diangkat sebagai permasalahan penelitian. Selain itu dari internet juga didapat teori dan penelitian ilmiah yang terkait dengan pola unit analisis.

3.5. Pola Unit Analisis

Dari hasil pengamatan dan berdasarkan informasi terhadap interior ruang makan masing-masing outlet KFC yang dihimpun, peneliti dapat mengelompokkan unit-unit analisis yang dibedakan menjadi 2 (dua) tabel pola unit analisis, yaitu tabel pola unit analisis desain interior dan tabel pola unit analisis pola perilaku pengunjung. Kedua tabel tidak berdiri sendiri, namun memiliki hubungan relasi timbal balik antara keduanya. Kedua tabel unit analisis tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 3.2. Pola unit analisis desain interior restoran cepat saji

Unit Amatan	Penelitian		
	Unit Analisis	Indikator	Sumber
Sirkulasi	<i>Entry area</i> (area masuk)	<ul style="list-style-type: none"> - Posisi, jenis dan dimensi pintu (material, warna dan tekstur yang digunakan pada pintu) - Area counter 	<ul style="list-style-type: none"> - Gambar/foto dokumentasi - Catatan hasil observasi
	Konfigurasi jalur	<ul style="list-style-type: none"> - Alur pergerakan pada ruang makan - Pola lantai (material, warna, dan dimensi) - Dimensi j sirkulasi pada ruang makan 	<ul style="list-style-type: none"> - Denah - Catatan hasil observasi
	<i>Lay out</i> (denah)	<ul style="list-style-type: none"> - Zoning - Bentuk, kapasitas dan hubungan antar ruang 	<ul style="list-style-type: none"> - Denah - Catatan hasil observasi

Perabot	Jenis perabot	<ul style="list-style-type: none"> - Meja (dimensi, material, warna dan tekstur yang digunakan) - Tempat duduk (dimensi, material, warna dan tekstur yang digunakan) 	<ul style="list-style-type: none"> - Gambar/foto dokumentasi - Catatan hasil observasi
	Pola penataan perabot	<ul style="list-style-type: none"> - Tata letak dan kapasitas tempat duduk 	<ul style="list-style-type: none"> - Gambar/foto dokumentasi - Catatan hasil observasi

Pola unit analisis desain interior terdiri dari 2 (dua) unit amatan yaitu sirkulasi dan perabot, masing-masing memiliki unit analisis dan indikator serta sumber data untuk mempermudah proses analisis. Tabel dibawah ini merupakan pola unit analisis aktivitas pengunjung dengan 1 (satu) unit amatan yaitu pola aktivitas pengunjung dengan unit analisis dan indikator serta sumber data.

Tabel 3.3. Pola unit analisis aktivitas pengunjung

Unit Amatan	Penelitian		
	Unit Analisis	Indikator	Sumber
Pola Aktivitas Pengunjung	Karakteristik pengunjung	<ul style="list-style-type: none"> - Individu (laki-laki, perempuan) - Kelompok (keluarga, teman, pasangan, anak sekolah) 	<ul style="list-style-type: none"> - Denah - Catatan hasil observasi - <i>Place centered-map</i> - <i>Person centered-map</i>
	Tahapan aktivitas	Urut-urutan aktivitas bergerak yang dilakukan pengunjung selama berada di dalam ruang makan	<ul style="list-style-type: none"> - Denah - Catatan hasil observasi - <i>Place centered-map</i> - <i>Person centered-map</i>
	Fasilitas yang digunakan	Fasilitas-fasilitas yang digunakan oleh pengunjung selama melakukan aktivitas di ruang makan	<ul style="list-style-type: none"> - Denah - Catatan hasil observasi - <i>Place centered-map</i> - <i>Person centered-map</i>
	Periode waktu	Waktu yang dihabiskan untuk beraktivitas di dalam ruang makan	<ul style="list-style-type: none"> - Catatan hasil observasi - <i>Place centered-map</i> - <i>Person centered-map</i>

3.6. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisa deskriptif kualitatif yaitu merupakan serangkaian kegiatan analisa data dalam objek penelitian yang tidak diwujudkan dalam angka (Arikunto, 1997). Analisis merupakan tahapan disaat data yang telah diperoleh dikompilasi dan diolah sehingga menghasilkan suatu gambaran mengenai permasalahan yang ada. Metode analisis yang dipergunakan pada setiap analisis dalam penyusunan studi ini disesuaikan dengan objek atau subjek yang dianalisis dengan pertimbangan fokus pembahasan yang dipertajam.

3.6.1. Analisis Objek Penelitian

Analisis objek penelitian merupakan pengkajian hasil observasi lapangan dan wawancara dengan pengelola/karyawan masing-masing outlet KFC. Analisis ini bertujuan mengetahui lebih detail dan memberikan gambaran tentang karakteristik restoran cepat saji yang menjadi objek penelitian dan pengunjungnya. Karakteristik meliputi perwujudan desain interior masing-masing outlet secara umum, pola penataan sirkulasi serta detail jenis dan dimensi perabot yang dipakai dalam ruang makan masing-masing outlet restoran objek penelitian, serta analisis pola aktivitas pengunjung.

Analisis penerapan konsep desain interior pada objek penelitian meliputi unit analisis yang telah ditentukan, yaitu analisis sirkulasi meliputi *entry area* (area masuk), konfigurasi jalur, lay out, dan pola sirkulasi. Sedangkan untuk penggunaan perabot yang meliputi jenis penggunaan perabot, dimensi, material, tekstur, dan warna.

Analisis mengenai aktivitas pengunjung merupakan kajian tentang segmen pengunjung dan tahapan aktivitas yang dilakukan pengunjung. Dalam analisis akan dibahas mengenai hubungan kekerabatan antar anggota dalam tiap kelompok pengunjung, tahapan aktivitas perilaku, fasilitas yang digunakan, dan waktu yang dihabiskan di dalam ruang makan restoran.

3.6.2. Analisis Sirkulasi Dan Perabot Pada Interior Restoran Cepat Saji

Sirkulasi dan perabot pada interior restoran cepat saji sebagai unit amatan utama, selanjutnya diperoleh unit analisis dan indikator-indikatornya berdasarkan teori. Data yang diperlukan untuk analisis ini diperoleh dari sketsa denah, dokumentasi dan catatan hasil observasi. Analisis data dilakukan dengan metode kualitatif dengan cara membandingkan penerapan unit analisis pada kondisi eksisting objek penelitian dengan teori dari literatur yang ada. Misalnya data literatur dimensi perabot dan sirkulasi

dibandingkan dengan dimensi perabot dan sirkulasi sesuai dengan kondisi eksisting lapangan. Kemudian dari setiap data yang diamati, akan dianalisis, akan dibandingkan dengan data-data lain agar diketahui hubungan/pengaruh yang terjadi. Misalnya hasil analisis perbandingan dimensi perabot dan sirkulasi yang ada di lapangan dengan literatur, akan dibandingkan dengan analisis pola sirkulasi pengunjung yang ada.

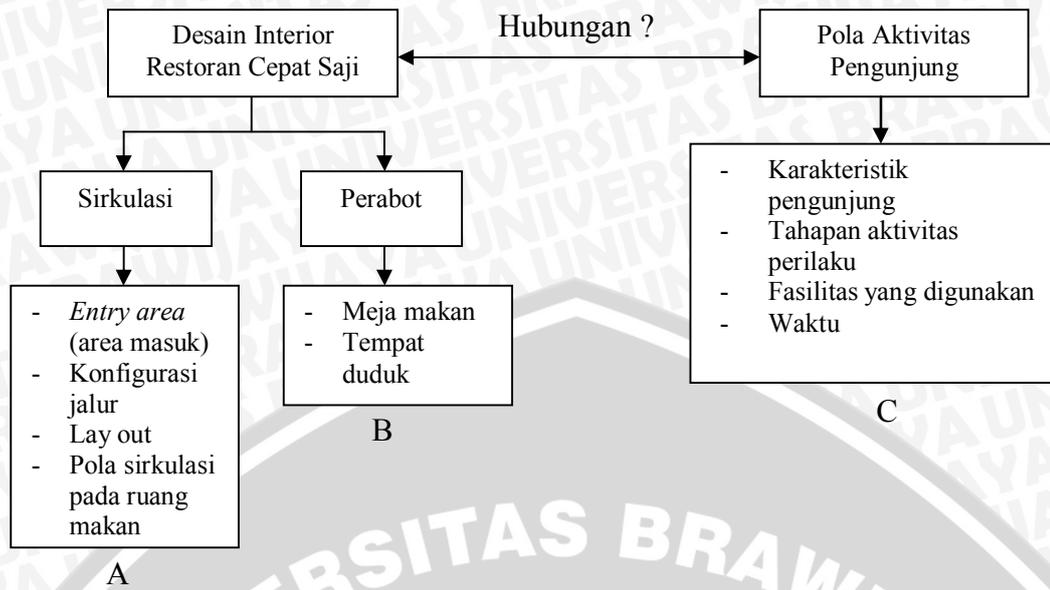
Proses analisis ini diawali dengan pengkategorian data berdasarkan indikator-indikator yang diperoleh dari hasil dokumentasi dan catatan hasil observasi pada setiap outlet KFC yang berbeda. Setiap kategori indikator penelitian akan diidentifikasi, dideskripsikan dan disusun dalam baris dan kolom. Selanjutnya dilakukan analisis perbandingan untuk melihat sesuai atau ketidaksesuaian penerapan pola penataan sirkulasi dan perabot antara outlet satu dengan outlet yang lain.

3.6.2. Analisis Pola Aktivitas Pengunjung

Analisis ini dilakukan dengan mendeskripsikan hasil pencatatan aktivitas pengunjung berdasarkan hasil tahap observasi lanjutan yang menggunakan teknik *place centered-map*, *place centered-map* dan didukung dengan hasil observasi partisipatif. Dari hasil pendeskripsian ini akan diketahui bagaimana hubungan masing-masing unit analisis berdasarkan masing-masing indikator penelitian desain interior, khususnya pada sirkulasi dan perabot dengan pola aktivitas pengunjung restoran cepat saji. Hasil analisis ini disajikan secara deskriptif kualitatif dengan subjektifitas penulis.

3.6.3. Analisis Hubungan Sirkulasi Dan Pola Perilaku Pengunjung

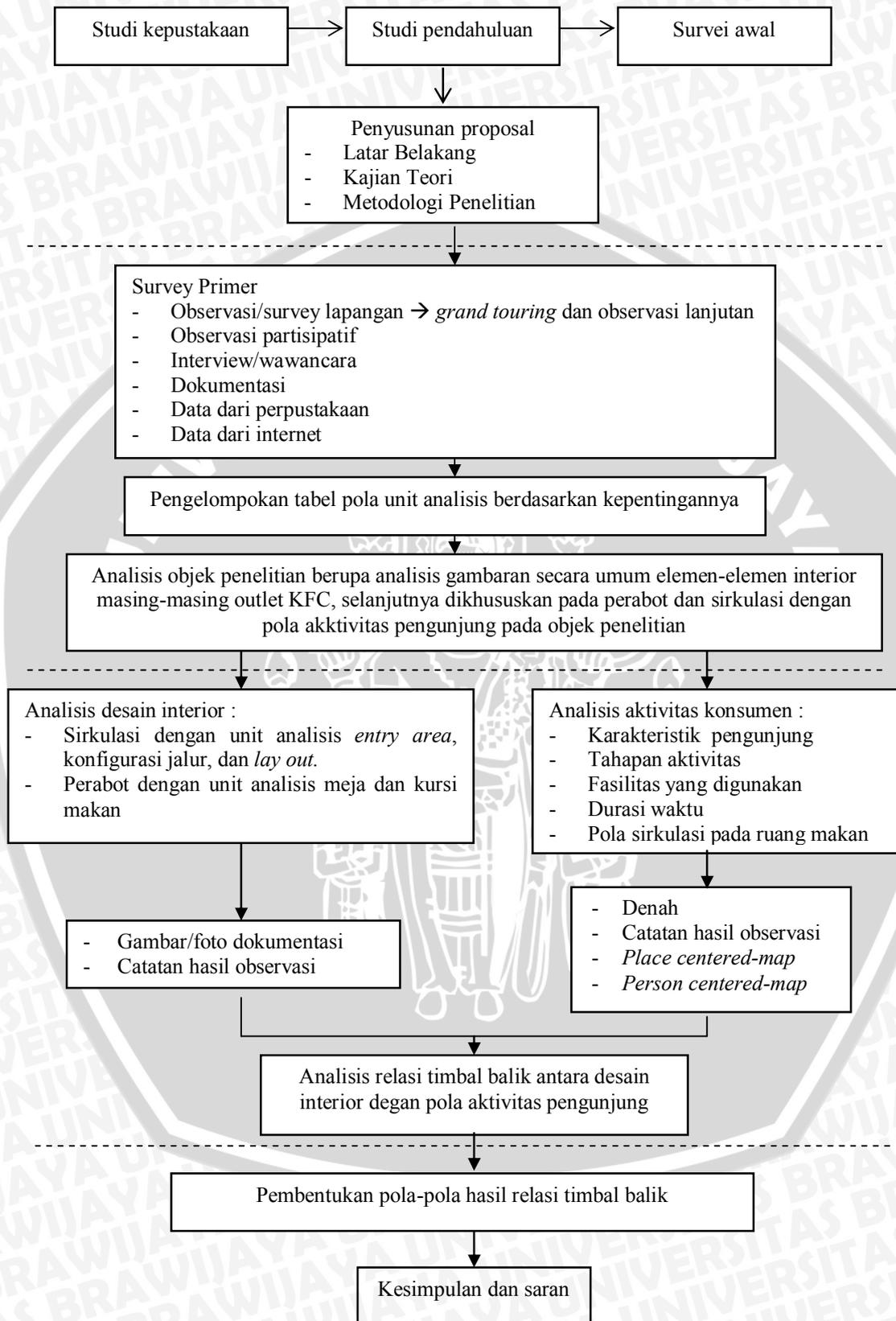
Setelah melakukan analisis terhadap tabel pola analisis desain interior dan tabel pola aktivitas pengunjung berdasarkan masing-masing unit analisis dan indikator-indikator dari sumber data yang diperoleh. Selanjutnya peneliti menganalisis hubungan timbal balik antara kedua tabel pola analisis tersebut.



Gambar 3.1. Diagram analisis hubungan desain interior dan pola aktivitas pengunjung

Proses analisis hubungan relasi timbal balik antara desain interior dengan aktivitas pengunjung dilakukan dengan cara mencari relasi timbal balik antara A dan C serta B dan C. Selanjutnya dibentuk pola-pola dari hasil hubungan relasi tersebut berupa 1 (satu) kalimat atau paragraf. Pola-pola tersebut didiskusikan dengan kajian pustaka yang diperoleh hingga menghasilkan kesimpulan-kesimpulan berupa pernyataan mengenai apakah kesimpulan yang dihasilkan merupakan cabang kecil dari suatu teori atau merupakan teori baru.

3.7. Diagram Alir Penelitian



Gambar 3.2. Diagram Alir Penelitian